

Implementation of the Active Learning Strategy with the True or False Type in Improving the Learning Outcomes of Grade IX Students in the Subject of Akidah Akhlak at MTs. Al-Qalam Teppo

Reza Arianto¹, Darwis², Ahmad Ridhai Azis³

^{1,2,3} Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene, Majene, Indonesia,

¹ rezaarianto752@gmail.com, ² darwis@stainmajene.ac.id,

³ ridhaiahmad@stainmajene.ac.id

*Corresponding author

ABSTRAK

Penelitian ini menguji strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo. Tujuan penelitian ini meliputi: 1) analisis hasil belajar sebelum penerapan strategi *Active Learning* tipe *True or False*, 2) Analisis hasil belajar sesudah penerapan strategi *Active Learning* tipe *True or False*, dan 3) Pengujian terdapat tidaknya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian terdiri dari 23 siswa kelas IX B yang dipilih secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan tes *pre-test* dan *post-test* dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 46,04 (*pre-test*) menjadi 72,39 (*post-test*). Berdasarkan hasil uji-t *paired sampel t-test* menghasilkan signifikansi 0,001 (< 0,05), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya, strategi *Active Learning* tipe *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

Kata Kunci:

(*Active Learning*, *True or False*, Hasil Belajar, Akidah Akhlak)

ABSTRACT

This study tested the True or False Active Learning strategy in improving the learning outcomes of ninth-grade students at MTs. Al-Qalam Teppo. The objectives of this study were: 1) analyzing learning outcomes before implementing the True or False Active Learning strategy, 2) analyzing learning outcomes after implementing the True or False Active Learning strategy, and 3) examining whether there were differences in learning outcomes before and after implementing the True or False Active Learning strategy.

The research method used a quantitative pre-experimental approach with a One Group Pretest-Posttest design. The subjects consisted of 23 ninth-grade B students selected using purposive sampling. The research instrument used a pre-test and post-test, with descriptive and inferential statistical analysis.

The results showed an increase in the average score from 46.04 (pre-test) to 72.39 (post-test). Based on the results of the paired-sample t-test, the significance level was 0.001 (<0.05), thus H_1 was accepted and H_2 was rejected. In conclusion, the True or False type Active Learning strategy can improve learning outcomes in the Aqidah Morals subject.

Keywords:

(*Active Learning*, *True or False*, *Learning Outcomes*, *Aqidah Akhlak*)

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk memfasilitasi berlangsungnya tahapan memperoleh pengetahuan, wawasan, pengembangan keterampilan dan

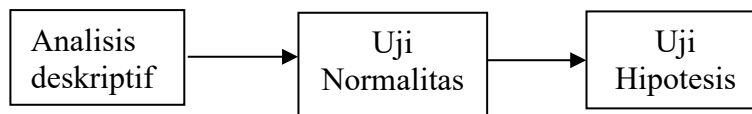
perilaku, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada diri peserta didik [1]. Proses belajar bisa terjadi kapan saja, tergantung kondisi, tempat atau lingkungan, serta topik yang dipelajari, salah satu topiknya adalah mata pelajaran Akidah Akhlak [2]. Akidah akhlak merupakan satu dari sekian pokok ajaran yang utama dalam Pendidikan Agama Islam yang disampaikan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs). Materi ini bertujuan untuk membina kepribadian peserta didik yang percaya kepada Allah, hidup dalam ketaatan, dan menunjukkan akhlak baik berdasarkan nilai-nilai Islam [3]. Pembelajaran di sekolah sangat memengaruhi kualitas peserta didik, baik dalam hal akademik maupun pengembangan karakter. Salah satu hambatan utama dalam proses pembelajaran adalah membangun lingkungan belajar yang komunikatif dan mendorong partisipasi aktif dari peserta didik [4]. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran merupakan metode dan keterampilan dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar guna mendukung proses belajar peserta didik [5]. *True or False* adalah salah satu pendekatan belajar aktif yang mampu merangsang Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Strategi ini melibatkan kolaborasi yang mengajak peserta didik untuk ikut serta dalam pembelajaran secara aktif [6]. Keterlibatan langsung peserta didik dalam materi pembelajaran mampu menumbuhkan ketertarikan serta rasa ingin tahu terhadap jawaban dari kartu yang mereka terima, sekaligus mendorong kemampuan berpikir untuk menilai kebenaran (apakah pernyataan tersebut benar atau salah) [7].

Penelitian ini difokuskan pada penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Azis dkk, mengungkapkan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh pendidik dalam menerapkan strategi ini ternyata efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian peserta didik dalam pembelajaran fiqih. Penerapan strategi *True or False* mampu meningkatkan mutu pembelajara di ruang kelas [8]. Subjek penelitian ini yaitu MTs. Al-Qalam Teppo Majene. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tenaga pendidik menyatakan bahwa permasalahan yang sering ditemukan pada saat pembelajaran bahwa permasalahan yang dialami oleh pendidik ialah beberapa peserta didik kurang disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Sementara itu, dalam proses belajar mengajar hanya sebagian peserta didik yang berpartisipasi aktif, baik itu dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari pendidik, sebagian lainnya kurang fokus dalam menerima materi pembelajaran, sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo”.

2. METODE

Jenis penelitian ini yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pre-eksperimental*, yakni *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini, hanya terdapat satu kelompok yang dijadikan subjek eksperimen. Penelitian diawali dengan *pre-test* untuk mengukur kondisi awal, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, dan diakhiri dengan *post-test* untuk mengevaluasi perubahan setelah perlakuan diberikan [9]. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX MTs. Al-Qalam Teppo. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode tes atau soal. Pada penelitian ini menggunakan tes berupa soal yang berbentuk benar salah dengan menggunakan dua alternatif jawaban benar dan salah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk menggambarkan karakteristik data secara keseluruhan, meliputi mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi pada kondisi sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*. Hasil analisis statistik deskriptif dapat diamati melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Pre-Test*

Statistik Deskriptif	<i>Pre-test</i>
Nilai Terendah	26
Nilai Tertinggi	60
Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	46.04
Standar Deviasi	12.593
Jumlah Sampel	23

Sebelum penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX B menunjukkan nilai yang tertinggi yakni 60 dan nilai terendah yakni 26. Adapun nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46.04 dan standar deviasi 12.593.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Post-Test*

Statistik Deskriptif	<i>Post-test</i>
Nilai Terendah	46
Nilai Tertinggi	93
Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	72.39
Standar Deviasi	11.392
Jumlah Sampel	23

Setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* hasil belajar peserta didik kelas IX B menunjukkan nilai yang tertinggi yakni 93 dan nilai terendah yakni 46. Adapun nilai rata-rata (*mean*) sebesar 72.39 dan standar deviasi 11.392.

3.2 Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre-Test</i>	.919	23	.063
<i>Post-Test</i>	.963	23	.522

Berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk* di atas menunjukkan bahwa *pre-test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, nilai signifikan dari SPSS yang didapat yaitu 0.919 sehingga dapat

dikatakan bahwa *pre-test* hasil belajar peserta didik kelas IX B pada mata pelajaran Akidah Akhlak berdistribusi normal karena nilai sig SPSS lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,063 > 0,05$). Hasil nilai *post-test* peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai sig SPSS lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ lebih besar ($0,522 > 0,05$).

3.3 Uji Hipotesis

Setelah kelas eksperimen memenuhi distribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan *statistic paired sampel t-test*. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*.

Tabel 4. Hipotesis

Paired Samples Test								
Pre-test- Pos-ttest	Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
				-26.34	13.04			

Berdasarkan hasil uji-t terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* hasil belajar peserta didik kelas IX B, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Dengan demikian terdapat perbedaan penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam hasil belajar peserta didik kelas IX B pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Qalam Teppo Majene. Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IX B MTs. Al-Qalam Teppo Majene, setelah diterapkan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* meningkat dari 46,04 menjadi 77,39. Hasil belajar menunjukkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas kelas IX B MTs. Al-Qalam Teppo Majene Majene.

4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil perolehan sebelum penerapan strategi *True or False*, hasil belajar peserta didik terbagi dalam tiga kategori: rendah (9 siswa/39,13%), sedang (13 siswa/56,52%), dan tinggi (1 siswa/4,34%), dengan rata-rata nilai 46,04. Tidak ada yang masuk kategori sangat rendah atau sangat tinggi.
2. Berdasarkan hasil perolehan setelah penerapan strategi *True or False*, hasil belajar meningkat, dengan rata-rata nilai 72,39. Peserta didik berada pada kategori sedang (4 siswa/17,39%), tinggi (15 siswa/65,21%), dan sangat tinggi (4 siswa/17,39%). Tidak ada yang masuk kategori rendah atau sangat rendah.
3. Ada perbedaan Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil uji statistik *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima.

5. REFERENSI

- [1] Susiba, “Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD”, *Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 1, 2020.
- [2] Saira Rumodar, “Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Menggunakan Video dan STAD Kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023 MA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, 2023.
- [3] Wildati Mazidatur Rohmah, dkk, “Materi Aqidah Akhlaq MTs”, *Journal of Islamic Studies and Research*, Vol. 2, No. 1, 2025.
- [4] Ujang Ruslandi, dkk, “Peran Metode Pembelajaran Diskusi dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, Vol. 2, No. 1, 2025.
- [5] Zuhri Dwi Apriansah, dkk, “Strategi Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, 2024.
- [6] Mula Humaira Akmal, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *True or False* pada Siswa Kelas VII MTs. Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak”, *Jurnal Millia Islamia*, Vol. 02, No. 2, 2023.
- [7] Faridah, “Penerapan Strategi *Active Learning* tipe *True or False* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas VI SD Negeri 015 Pangkalan Tampoï”, *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 2, No. 1, 2023.
- [8] Abdul Azis, dkk, “Melawan Tradisi Strategi Konvensional: Analisis Peningkatan Hasil Belajar Fikih dengan Strategi *True or False*”, *Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 2, 2023.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2024).